

Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

Kondisi operasional di seluruh Indonesia memburuk, sejalan dengan penurunan output dan permintaan baru

Ringkasan

Data Agustus menunjukkan keterpurukan sektor manufaktur di Indonesia secara keseluruhan, seiring dengan output, permintaan baru dan bisnis ekspor yang juga menurun. Demikian pula, jumlah penggajian yang menurun dan merupakan laju tercepat dalam sejarah survei.

Tercatat pada posisi 48,5 di bulan Agustus, turun dari 50,7 di bulan sebelumnya, headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indikator komposit yang disesuaikan secara berkala dirancang untuk memberikan gambaran tunggal tentang kondisi operasional pada perekonomian sektor manufaktur – turun pada posisi terendah dalam lima belas bulan dan mengindikasikan keterpurukan kondisi bisnis Indonesia. Penurunan ini menggambarkan kontribusi negatif empat dari lima sub-indeks, kecuali waktu pengiriman.

Bisnis ekspor baru menurun selama tiga bulan berjalan pada bulan Agustus, sedangkan penurunan total permintaan baru pertama kali tercatat sejak bulan Mei 2012. Volume pesanan baru sangat menurun dan pada laju terkuat sejak April 2011. Sektor manufaktur Indonesia menyebutkan bahwa permintaan asing maupun domestik semakin melemah.

Kemudian, perusahaan-perusahaan mengurangi tingkat produksinya pada bulan Agustus untuk pertama kalinya sejak bulan Januari. Akan tetapi, penurunan berada pada tingkat sedang. Pembelian input juga menurun selama bulan terakhir, mengakhiri periode enam bulan pertumbuhan. Aktivitas pembelian turun pada laju solid dan merupakan yang tercepat dalam sejarah survei. Perusahaan yang disurvei yang menunjukkan kuantitas pembelian lebih rendah secara umum berpendapat bahwa hal tersebut menggambarkan menurunnya volume pekerjaan baru yang akan datang.

Dengan menurunnya pembelian output dan input, kepemilikan saham sektor manufaktur di seluruh Indonesia menipis pada bulan Agustus. Inventaris pra-produksi sangat menurun pada laju tercepat sejak bulan April 2011. Stok barang jadi juga menurun pada laju yang kuat dan yang paling terlihat jelas dalam 21 bulan.

Melemahnya permintaan klien dan kapasitas produksi berakibat pada volume pekerjaan yang sedang di tangani (tapi belum diselesaikan) menjadi lebih rendah. Penumpukan kerja sektor produksi barang di seluruh Indonesia menipis dengan laju tercepat sejak Juni 2012.

Jumlah tenaga kerja pada sektor manufaktur di Indonesia menurun pada bulan Agustus untuk pertama kalinya dalam lima bulan. Keseluruhan angka pengangguran berada pada tingkat sedang, meskipun merupakan yang ter cepat sepanjang sejarah survei. Beberapa perusahaan menyatakan bahwa PHK sukarela belum digantikan, dan beberapa lainnya menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja dikurangi seiring dengan volume pesanan yang lebih rendah.

Harga rata-rata yang dibayarkan untuk bahan baku dan barang setengah jadi meningkat pada bulan Agustus, di tengah-tengah laporan tingginya harga bahan bakar dan depresiasi

nilai rupiah terhadap dolar Amerika. Keseluruhan tingkat inflasi biaya membaik dari posisi puncak di bulan Juli, namun tetap tangguh.

Akibatnya, harga yang dikenakan oleh sektor manufaktur jauh lebih tinggi di bulan selanjutnya. Namun demikian, kisaran inflasi biaya membaik hingga tingkat terendah pada tahun ini.

Komentar

Mengomentari survei Indonesia Manufacturing PMI™, Su Sian Lim, Ekonom ASEAN di HSBC mengatakan:

"Melemahnya permintaan domestik maupun permintaan asing tampaknya melatar belakangi keterpurukan kondisi manufaktur pada bulan Agustus. Ini merupakan kondisi terburuk selama empat bulan berturut-turut dalam PMI, dan menandai catatan terendah sejak bulan Mei 2012. Peningkatan inflasi - seperti yang ditunjukkan oleh tingginya harga input dan output - tampaknya akan terus menghambat permintaan domestik dalam periode terdekat. Sementara itu, permintaan asing diprediksi hanya akan meningkat perlahan-lahan, seperti yang dilaporkan oleh data PMI Cina yang mencatat sedikit di atas 50,0 di bulan yang sama."

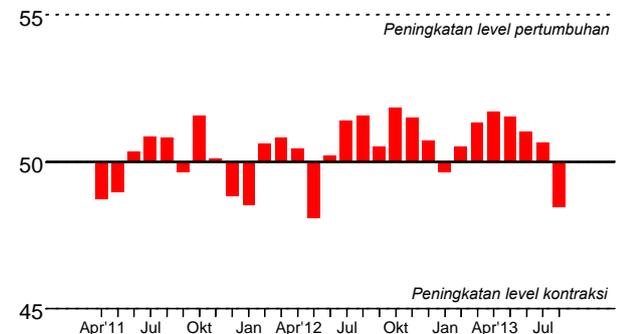
Hal-hal Pokok

- PMI mencapai posisi terendah dalam lima belas bulan di bulan Agustus
- Produksi menurun seiring dengan melemahnya permintaan domestik dan ekspor
- Sektor ketenagakerjaan menurun dengan laju tercepat dalam sejarah survei

Ikhtisar Historis

HSBC Indonesia PMI

50 = tidak ada perubahan pada bulan sebelumnya



Sumber: Markit, HSBC.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

HSBC

Su Sian Lim, Ekonom Indonesia
Telepon +65-6658-8783
Email susianlim@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup
Telepon + (62-21) 5291 5110
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal
Telepon + (62-21) 5291 5385
Ponsel + (62-87) 887570128
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

Markit

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44-1491-461-075
E-mail pollyanna.delima@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat
Telepon +44-20-7260-2047
Ponsel +44-78-1581-2162
E-mail caroline.lumley@markit.com

Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator "Kajian" menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam variabel, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@markit.com.

Perusahaan Terbatas Publik (PLC) Induk HSBC:

HSBC adalah salah satu institusi jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia. Dengan jumlah 6.600 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang, kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, serta mendukung bisnis dan ekonomi ekonomi agar terus berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu dalam memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 55 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets, dan Global Private Banking. Sebagai bank internasional terdepan di dunia, jaringan kami mencakup 80 negara dan teritori di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin. Tujuan kami adalah menjadikan bank ini sebagai bank internasional terdepan dunia.

Tercatat di bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris maupun Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 216.000 pemegang saham di 130 negara dan teritori.

Tentang Markit:

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 3,000 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat www.markit.com

Tentang PMI:

Survei *Purchasing Managers' Index*[™] (*PMI*[™]) kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/economics

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI[™] HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*[™] dan *PMI*[™] adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.